

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri Farmasi Obat yaitu PT. Sanbe Farma Unit 2 yang dilaksanakan secara luring pada tanggal 15 April-14 Juni 2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. PT. Sanbe Farma adalah salah satu perusahaan farmasi di Indonesia yang memproduksi berbagai jenis sediaan obat, dengan fokus produksi antibiotik betalaktam di Unit 2. Unit ini memproduksi sediaan steril dan non-steril, sehingga dapat selalu memberikan kesempatan kepada mahasiswa calon apoteker untuk memahami peran, fungsi, dan tanggung jawab apoteker melalui program induksi yang menyajikan pengalaman langsung dalam proses produksi.
2. Tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaan kefarmasian di PT. Sanbe Farma telah dilaksanakan sesuai dengan standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa obat yang diproduksi memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan, termasuk khasiat, efektivitas, kualitas, dan keamanannya.
3. Melalui pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri ini, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman langsung tentang tantangan yang dihadapi dalam profesi kefarmasian di industri farmasi. Mereka juga dapat mempelajari cara mengambil keputusan dan menetapkan prioritas sebagai penyelesaian masalah (problem solver) dalam peran apoteker.

5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri Farmasi Obat yaitu PT. Sanbe Farma Unit 2 yang dilaksanakan secara luring pada tanggal 15 April-14 Juni 2024, dapat disarankan bahwa:

1. PT. Sanbe Farma diharapkan akan selalu aktif berpartisipasi dan terlibat dalam proses pendidikan profesi apoteker dengan memberikan lebih banyak kesempatan kepada mahasiswa dalam melakukan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA).
2. PT. Sanbe Farma harus terus menjaga dan meningkatkan kualitas produknya serta terus berinovasi dalam menciptakan produk baru yang mendukung kesehatan masyarakat.
3. Prinsip-prinsip Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang telah diterapkan harus terus ditingkatkan untuk meningkatkan mutu obat yang diproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013, Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik Jilid 1, Jakarta.
- BPOM RI, 2018, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- BPOM RI, 2024, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- World Health Organization. (2018). *Good Manufacturing Practices for Pharmaceuticals: Main Principles* (WHO Technical Report Series No. 1033). Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2019). *Technical Report on [Judul Spesifik] - WHO Technical Report Series No. 1044*. Geneva: World Health Organization.